

BAB V KESIMPULAN

1. Tidak terdapat interaksi nyata antara perlakuan macam varietas dan frekuensi penyiraman terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery* pada kondisi cekaman kekeringan.
2. Perlakuan beberapa varietas memberikan pengaruh nyata terhadap parameter diameter batang, jumlah daun, luas daun, dan berat segar batang. Varietas DxP SAIN-4 menunjukkan pertumbuhan bibit kelapa sawit terbaik diikuti dengan varietas DxP SAIN-2 di setiap parameter pengamatan pada saat mengalami kondisi cekaman kekeringan.
3. Perlakuan frekuensi penyiraman menunjukkan pengaruh nyata terhadap parameter diameter batang dan jumlah daun. Pada frekuensi penyiraman 1 hari sekali menunjukkan nilai rata-rata terbaik terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery*. Frekuensi penyiraman 2 hari sekali masih dapat ditolerir oleh semua varietas bibit kelapa sawit di *pre nursery*.